

Tuliskan judul paper Anda di sini

Penulis Pertama^{*1}, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³

¹Afiliasi penulis pertama

²Afiliasi penulis kedua

³Afiliasi penulis ketiga

E-mail: email corresponding author¹, email penulis kedua², email penulis ketiga³

Abstrak. Semua artikel harus mengandung abstrak. Teks abstrak harus diformat menggunakan font Times New Roman berukuran 10 pt dan terindentasi 25 mm dari margin kiri. Tinggalkan ruang 10 mm setelah abstrak sebelum Anda memulai teks utama artikel Anda, dimulai pada halaman yang sama dengan abstrak. Abstrak harus memberikan informasi ringkas kepada pembaca tentang isi artikel dan menunjukkan hasil utama yang diperoleh dan kesimpulan yang ditarik. Abstrak bukanlah bagian dari teks dan harus lengkap dengan sendirinya; tidak ada nomor tabel, nomor gambar, referensi atau ekspresi matematis yang ditampilkan. Abstrak tidak boleh melebihi 200 kata dalam satu paragraf. Karena sistem pencarian informasi kontemporer sangat bergantung pada isi judul dan abstrak untuk mengidentifikasi artikel yang relevan dalam pencarian literatur, perhatian harus diambil dalam menulis keduanya.

Kata kunci: maksimal 5 kata terpenting dalam makalah, pisahkan dengan titik koma

Abstract. All articles *must* contain an abstract. The abstract text should be formatted using 10 point Times or Times New Roman and indented 25 mm from the left margin. Leave 10 mm space after the abstract before you begin the main text of your article, starting on the same page as the abstract. The abstract should give readers concise information about the content of the article and indicate the main results obtained and conclusions drawn. The abstract is not part of the text and should be complete in itself; no table numbers, figure numbers, references or displayed mathematical expressions should be included. It should be suitable for direct inclusion in abstracting services and should not normally exceed 200 words in a single paragraph. Since contemporary information-retrieval systems rely heavily on the content of titles and abstracts to identify relevant articles in literature searches, great care should be taken in constructing both.

Keywords: max 5 keywords from paper, separate using semicolon.

1. Pendahuluan

Panduan penulisan ini, dibuat berdasarkan template J. Phys.: Conf. Ser. Dengan beberapa modifikasi. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4. Panjang naskah harus 10-12 halaman. Penting untuk tidak menambah header, footer, dan nomor halaman pada naskah Anda karena akan ditambahkan pada saat proses produksi Proceeding Konstelasi.

2. Memformat judul, penulis, dan afiliasi

Mohon ikuti petunjuk di bawah ini sehingga semua naskah yang masuk akan memiliki *style* yang sama. Paragraf ini mengikuti judul bagian sehingga tidak perlu diindentasi. Paragraf ini mengikuti judul bagian sehingga tidak perlu diindentasi.

2.1. Memformat judul

Judul berukuran 17 point dengan font Times New Roman Bold, rata kiri, tidak justified, tidak terindentasi. Sisakan ruang sebesar 28 mm di atas judul dan 10 mm setelah judul.

2.2. Memformat nama penulis

Daftar penulis harus diindentasi 25mm agar sejajar dengan abstrak. Cara penulisan nama adalah inisial atau singkatan nama depan dan tengah diikuti dengan nama belakang. Pisahkan tiap penulis dengan koma. Penulisan inisial atau singkatan tidak diakhiri dengan tanda titik, contoh **A J Smith** dan bukan **A. J. Smith**.

2.3. Memformat afiliasi penulis

Mohon pastikan bahwa afiliasi dituliskan selengkap mungkin termasuk negara. Afiliasi ditulis dengan indentasi 25mm agar sejajar dengan abstrak. Jika penulis-penulis berasal dari alamat atau afiliasi yang berbeda, penomoran dengan superscript harus digunakan setelah setiap nama belakang untuk mereferensikan seorang penulis dengan afiliasinya. Penomoran dengan superscript tidak seharusnya dimasukkan dengan Catatan Kaki (footnote) karena akan memasukkan referensi di tempat yang salah (di bagian bawah halaman atau akhir dokumen). Pastikan bahwa setiap penomoran superscript menghubungkan nama penulis dan afiliasinya mulai dari 1. Jangan menambah footnote sampai semua nama penulis dihubungkan dengan afiliasinya.

Sebagai contoh, untuk memformat:

J Mucklow¹, J E Thomas² and A J Cox³

Di mana terdapat tiga alamat, Anda harus memasukkan penomoran superscript 1, 2, 3 untuk menghubungkan nama ke afiliasinya.

3. Memformat tulisan

Tulisan dari naskah Anda harus mengikuti format sebagai berikut:

- 11 point Times New Roman.
- Tulisan harus diatur dengan *single line spacing*.
- Paragraf harus *justified*.
- Paragraf pertama setelah *section* atau *subsection heading* tidak boleh diindentasi (menjorok ke tengah), paragraf selanjutnya harus diindentasi (menjorok) 5mm.

4. Sections, subsection dan subsection

Penggunaan section untuk membagi tulisan dari naskah adalah optional dan menjadi keputusan dari penulis. Pada bagian manapun penulis akan membagi tulisannya ke dalam section, harus mengikuti format yang ditunjukkan pada tabel 2.

4.1. Style and spacing

Table 2. Memformat section, subsection and subsubsection.

	Font	Spacing
Section	11 point Times bold	1 line <i>space</i> sebelum section baru Tidak perlu tambahan space setelah <i>section heading</i>
Subsection	11 point <i>Times Italic</i>	1 line <i>space</i> sebelum subsection baru Tidak perlu space setelah subsection <i>heading</i>
Subsubsection	11 point <i>Times Italic</i>	Subsubsections harus diakhiri dengan <i>full stop</i> (tidak perlu klik enter), dan dilanjutkan dengan teks

4.2. *Penomoran*

Section harus dinomori dengan tanda titik mengikuti angka dan dipisahkan dengan *single space*:

- section dinomori dengan 1, 2, 3, dst
- subsection dinomori dengan 2.1, 2.2, 2.3, dst
- subsubsection dinomori dengan 2.3.1, 2.3.2, dst

5. **Catatan Kaki**

Catatan kaki sebisa mungkin dihindari. Jika memang diperlukan, catatan kaki hanya digunakan untuk catatan singkat yang tidak cukup untuk diletakkan di dalam teks.

6. **Gambar**

Setiap gambar harus memiliki caption pendek untuk menjelaskan gambar tersebut.

6.1. *Space considerations*

Penulis harus mencoba membuat pertimbangan dalam penggunaan spasi dalam halaman, sebagai contoh:

- Menghindari border white space yang berlebihan di sekeliling grafik/gambar.
- Mendesain ilustrasi yang akan membuat penggunaan *space* lebih baik. Hindari *white space* pada grafik/gambar.

6.2. *Teks dalam gambar*

Sebisa mungkin yakinkan bahwa ukuran teks di dalam gambar (terpisah dari subscript/superscript) kira-kira berukuran sama dengan ukuran teks pada teks utama (11pt).

6.3. *Ketebalan garis*

Pada umumnya, hindari garis yang tipis karena garis tersebut seringkali tidak tergambar dengan baik ketika dicetak. Diagram atau gambar Anda akan kehilangan informasi yang vital ketika didownload atau dicetak oleh peneliti lain. Pastikan garis lebih tebal dari 0.25pt. Perhatikan bahwa beberapa ilustrasi mungkin akan mengurangi ketebalan garis ketika grafik diimpor dan dikurangi ukurannya (scaled down) di Ms. Word.

6.4. *Ilustrasi berwarna*

Anda bebas menggunakan ilustrasi berwarna untuk versi online dari Proceeding Konstelasi tapi untuk versi cetak hanya akan dicetak hitam putih.

6.5. *Memposisikan gambar*

Gambar individual harus diposisikan di tengah, untuk dua gambar posisikan berdampingan. Letakkan gambar sedekat mungkin dengan di mana gambar tersebut akan pertama direferensikan dalam teks. Jika terdapat sejumlah gambar, letakkan sebelum sitasinya. Gambar tidak boleh ditampilkan dalam atau pada daftar referensi.

6.6. *Penomoran atau caption gambar*

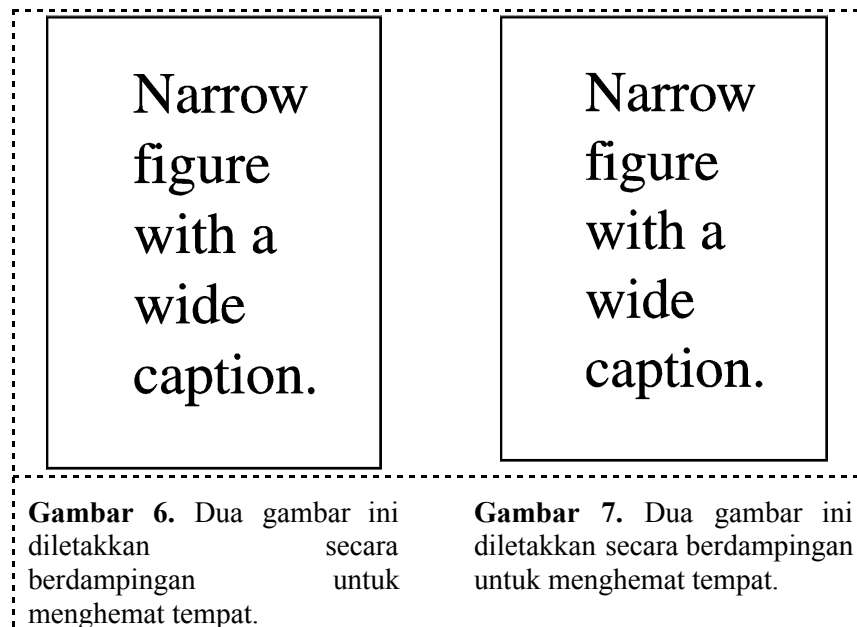
Caption harus diletakkan di bawah gambar dan pisahkan dengan jarak 6 pt, meskipun untuk menghemat space bisa diterima untuk meletakkan caption di samping gambar. Gambar harus dinomori secara berurutan. ‘Gambar 1’, ‘Gambar 2’, dst dan harus direferensikan di dalam teks sebagai ‘gambar 1’, ‘gambar 2’, dst bukan dengan ‘gbr. 1’, ‘gbr. 2’,...

Untuk caption yang tidak diletakkan di samping gambar, caption harus diatur sesuai dengan lebar gambar untuk gambar yang lebih lebar, diposisikan di tengah, atau untuk gambar yang lebih pendek dengan caption yang lebih panjang, letakkan caption di samping gambar menyesuaikan lebar gambar.

1.1.1. *Contoh.* Contoh di bawah ini adalah contoh yang menunjukkan bagaimana untuk memformat penomoran dari kombinasi gambar yang berbeda. **Perhatikan bahwa garis batas putus-putus merupakan panduan saja (harap dihapus ketika membuat naskah Anda sendiri).**

Wider figure/short caption	
Gambar 3. Gambar dengan caption pendek (caption centred).	
Narrow figure with a wide caption.	Gambar 4. Ini merupakan gambar dengan caption yang lebih panjang dari gambarnya. Untuk menghemat tempat, Anda dapat meletakkan caption di samping gambar dan menjustifcaption dalam sebuah tabel dengan satu baris dan dua kolom.

Wider figure/wider caption
Gambar 5. Pada kasus ini, <i>justify caption</i> sehingga sama lebarnya dengan gambar.



1.2. *Gambar yang memiliki bagian-bagian*

Jika sebuah gambar memiliki bagian-bagian, bagian tersebut harus dilabeli dengan (a), (b), (c) dan seterusnya. Caption dari bagian-bagian tersebut tidak boleh dipisahkan.

2. **Tabel**

Perhatikan sebagai aturan umum, untuk ukuran font tabel yang besar, dapat dikurangi ukurannya agar sesuai dengan halaman atau lebar dari teks.

2.1. *Memposisikan tabel*

Tabel harus diposisikan di tengah kevali mereka menempati seluruh tebal teks.

2.2. *Tabel yang memiliki bagian-bagian*

Jika sebuah tabel terbagi dalam bagian-bagian, bagian tersebut harus dilabel dengan (a), (b), (c) dan seterusnya tetapi harus terdapat hanya satu caption untuk satu tabel.

2.3. *Caption/penomoran tabel*

Tabel harus dinomori secara berurutan dan direferensikan ke dalam teks dengan nomornya (tabel 1, **bukan** tab. 1, dst). Caption harus diletakkan di atas tabel. Untuk tabel yang pendek dengan caption panjang (lihat contoh di bawah), caption harus sama lebarnya dengan lebar tabel.

2.4. *Aturan dalam tabel*

Tabel hanya memiliki garis horizontal tanpa garis vertikal. Secara umum, hanya tiga garis yang digunakan yaitu garis atas tabel, garis bawah tabel, dan garis yang memisahkan isi tabel dengan *heading* kolom. Ketebalan garis pada tabel 0.5 pt.

2.5. *Contoh*

Tabel 3. Sebuah tabel sederhana. Letakkan caption di atas tabel. Pada kasus ini, caption lebih panjang dari tabel. Justify teksnya kemudian berikan space sebesar 6 pt antara caption dengan bagian atas tabel.

Distance (m)	Velocity (ms ⁻¹)
100	23.56
150	34.64
200	23.76
250	27.9

2.5.1. *Tabel kompleks.* Di bawah ini adalah tabel yang lebih kompleks dengan caption yang lebih pendek dari lebar tabelnya. Posisikan caption di tengah. Jika sulit untuk menyesuaikan tabel dengan halaman, gunakan font yang lebih kecil.

Tabel 4. A slightly more complex table with a narrow caption.

	Wake Chi Sqr. (<i>N</i> =15, <i>df</i> =1)	<i>p</i>	Stage 1 Chi Sqr. (<i>N</i> =15, <i>df</i> =1)	<i>p</i>	Stage 2 Chi Sqr. (<i>N</i> =15, <i>df</i> =1)	<i>p</i>
F3	1.143	0.285	0.286	0.593	0.286	0.593
Fz	1.143	0.285	0.067	0.796	0.067	0.796
C4	2.571	0.109	0.600	0.439	1.667	0.197

Tabel 5. Tabel yang sedikit lebih kompleks dengan keterangan yang lebarnya sama dengan tabel. Cukup letakkan keterangan di dalam baris di bagian atas tabel dan gabungkan (gabungkan) sel-sel tersebut sehingga Anda memiliki satu sel tabel dengan lebar tabel. Ratakan keterangannya.

	Wake Chi Sqr. (<i>N</i> =15, <i>df</i> =1)	<i>p</i>	Stage 1 Chi Sqr. (<i>N</i> =15, <i>df</i> =1)	<i>p</i>	Stage 2 Chi Sqr. (<i>N</i> =15, <i>df</i> =1)	<i>p</i>
F3	1.143	0.285	0.286	0.593	0.286	0.593
Fz	1.143	0.285	0.067	0.796	0.067	0.796
Cz	1.143	0.285	0.077	0.782	0.286	0.593

2.6. Catatan Tabel

Jika tabel memiliki catatan kaki, catatan kaki tersebut harus diformat menggunakan alphabetic superscript seperti ^a, ^b, ^c dan seterusnya. Catatan di dalam caption tabel harus didaftar terlebih dahulu. Catatan harus diletakkan pada bagian bawah tabel. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah dengan membuat baris kosong pada bagian bawah tabel untuk membuat catatan. Kemudian gabung selnya agar diperoleh single

cell sesuai lebar tabel. Catatan tabel harus berukuran 10 pt Times New Roman. Setiap catatan harus dipisahkan dengan baris baru.

Tabel 6. Tabel dengan *heading* yang mencakup dua kolom dan berisi catatan^a.

Nucleus	Thickness (mg cm ⁻²)	Composition	Separation energies	
			■, n (MeV)	■, 2n (MeV)
¹⁸¹ Ta	19.3±0.1 ^b	Natural	7.6	14.2
²⁰⁸ Pb	3.8±0.8 ^c	99% enriched	7.4	14.1
²⁰⁹ Bi	2.6±0.01 ^c	Natural	7.5	14.4

^aNotes are referenced using alpha superscripts.

^bSelf-supporting.

^cDeposited over Al backing.

3. Persamaan dan Matematika

3.1. Fonts in Equation Editor (or MathType)

Pastikan Equation Editor disesuaikan dengan font, ukuran yang sama dengan dokumen Anda.

3.2. Points of style

3.2.1. *Vectors.* Bold italic characters adalah style yang ditentukan tapi penulis dapat menggunakan notasi standar. Tiga contoh di bawah ini dapat diterima:

‘the vector cross product of ***a*** and ***b*** is given by ***a*** × ***b*** ...’, atau

‘the vector cross product of ***a*** and ***b*** is given by ***a*** × ***b*** ...’, atau

‘the vector cross product of ***a*** and ***b*** is given by ***a*** × ***b*** ...’.

8.2.2 *The solidus (‘/’).* Solidus dua baris harus dihindari jika memungkinkan; misalnya, gunakan

$$\bullet \frac{1}{M_a} \left(\int_0^\infty d\omega \frac{|S_0|^2}{N} \right)^{-1} \quad \text{bukan} \quad \frac{1}{M_a / \int_0^\infty d\omega \frac{|S_0|^2}{N}}$$

$$\bullet \left(\frac{x^2 + y^2}{x + y} \right)^{1/2} \quad \text{bukan} \quad \sqrt{\left(\frac{x^2 + y^2}{x + y} \right)}$$

8.2.3 *Roman and italic in mathematics.* Variabel harus dicetak miring; namun ada beberapa kasus di mana lebih baik menggunakan font Romawi:

- Gunakan Roman d untuk differential d, contoh, $\tan\theta = dy/dx$.
- Gunakan Roman e untuk exponential e; contoh, $y = e^x$.

- Gunakan Roman i untuk square root of -1; e.g., $i = \sqrt{-1}$.
- Fungsi matematika umum tertentu lainnya, harus muncul dalam tipe Romawi.
- Subscripts dan superskrip harus dalam tipe Romawi jika mereka adalah label daripada variabel atau karakter yang mengambil nilai. Misalnya dalam persamaan:

$$\varepsilon_m = -g\mu_n Bm$$

3.3. Alignment of mathematics

Gaya penulisan untuk matematika di Proceeding Konstelasi adalah persamaan pusat; namun, persamaan panjang yang tidak muat pada satu baris, atau perlu dilanjutkan pada baris berikutnya, harus mulai rata kiri. Setiap garis kelanjutan dalam persamaan tersebut harus diberi indentasi 25 mm.

Persamaan harus dipecah pada titik-titik yang terdengar secara matematis, sering kali tepat sebelumnya =, + or - tanda atau antar suku dikalikan bersama. Tanda penghubung tidak diulangi dan hanya muncul di awal garis pembalikan. Tanda perkalian harus ditambahkan ke awal garis pembalikan di mana pemisahnya berada di antara dua suku yang dikalikan.

Beberapa contohnya:

$$\phi_k(\vec{r}) = (2\pi)^{2/3} \exp(i\vec{k} \cdot \vec{r}) \quad (1)$$

$$A^{(3/2)} = A^{(+)} - A^{(-)} \quad (l = \frac{3}{2}) \quad (2)$$

Namun, jika persamaan cocok dalam satu baris, lakukanlah; misalnya, (5) dapat juga diformat sebagai berikut:

$$C(12) = [\vec{\pi}(x) \cdot \vec{\phi}(x+r)] \approx 1 - \text{const} \frac{r^2}{L^2} \int_r^L \frac{xdx}{x^2} + \dots \approx 1 - \text{const} \frac{r^2}{L^2} \ln\left(\frac{L}{r}\right) + \dots \quad (6)$$

$$Y(h\nu) = \frac{1}{q[(h\nu_r)^2 - (h\nu)^2]^2 + (\hbar\Delta\omega_{1/2})^2 (h\nu)^2} \int_{E_+ - E_V - \Delta\phi}^{\infty} \frac{[E + (E_V - h\nu)]^{1/2}}{[E + (E_V - E_-)]^{1/2}} \frac{E}{\exp[(E - E_m)/kT] + 1} dE \quad (7)$$

3.4. Miscellaneous points

- Ekspresi eksponensial, terutama yang mengandung subskrip atau superskrip, lebih jelas jika notasinya $\exp(\dots)$ digunakan, kecuali untuk contoh sederhana. Contohnya, $\exp[i(kx - \omega t)]$ dan $\exp(z^2)$ lebih disukai daripada $e^{i(kx - \omega t)}$ dan e^z , tetapi e^z dapat diterima. Demikian pula dengan akar kuadrat sign $\sqrt{\quad}$ sebaiknya hanya digunakan dengan ekspresi yang relatif sederhana, e.g. $\sqrt{2}$ dan $\sqrt{a^2 + b^2}$, tetapi dalam kasus lain penulisan $1/2$ seharusnya digunakan.
- Penting untuk membedakan antara $\ln = \log_e$ and $\lg = \log_{10}$.

- Braces, brackets dan parentheses dituliskan sebagai berikut: $\{ \{ () \} \}$. Urutan tanda kurung yang sama harus digunakan dalam setiap ukuran. Namun, pengurutan ini dapat diabaikan jika tanda kurung memiliki arti khusus (misalnya jika menunjukkan rata-rata atau fungsi).
- Pecahan desimal harus selalu diawali dengan nol: misalnya 0,123 *bukan* ,123 (catatan, gunakan koma desimal).
- Persamaan yang dirujuk dalam teks harus dinomori dengan nomor di sebelah kanan.

3.5. *Penomoran Persamaan Matematika*

Persamaan Matematika dapat dinomori secara berurutan seperti ((1), (2), (3),...) atau dinomori berdasar section (i.e., (1.1), (1.2), (2.1) ,...) sesuai dengan preferensi penulis. Ketika merefer pada sebuah persamaan dalam teks, selalu letakkan nomor rumus dalam tanda kurung. Contoh: ‘seperti pada persamaan (2)’ atau ‘seperti pada persamaan (2.1)’.

4. **Ucapan Terima Kasih**

Penulis yang ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan atau dorongan dari rekan kerja, pekerjaan khusus oleh staf teknis atau dukungan keuangan dari suatu organisasi harus menyebutkannya di bagian Ucapan Terima Kasih.

5. **Referensi**

Proceeding Konstelasi menggunakan style referensi IEEE. Disarankan membuat referensi dengan tools Mendeley[1] dengan jumlah referensi minimal 15 dan 80% dari referensi tersebut harus berasal dari jurnal. Sangat disarankan merujuk pada referensi yang berusia kurang dari 10 tahun kecuali referensi tersebut dianggap sangat penting meskipun berusia lebih dari 10 tahun. Nomor referensi diurutkan berdasarkan urutan kemunculannya dalam teks[2]. Dalam teks, referensikan referensi dengan nomor referensinya, seperti pada [3], Jangan menggunakan “Ref[3]” atau “referensi[3]” kecuali pada awal kalimat seperti “Referensi [1] menyatakan...”

Et. al digunakan jika nama penulis lebih dari enam. Paper yang belum dipublikasikan, bahkan jika sudah dikumpulkan untuk publikasi harus disitasi sebagai “unpublished”[4]. Paper yang telah diterima untuk dipublikasikan harus disitasi sebagai “in press”[5].

- [1] G. Eason, B. Noble, and I. N. Sneddon, “On certain integrals of Lipschitz-Hankel type involving products of Bessel functions,” *Phil. Trans. Roy. Soc. London*, vol. A247, pp. 529–551, April 1955. (*references*)
- [2] J. Clerk Maxwell, *A Treatise on Electricity and Magnetism*, 3rd ed., vol. 2. Oxford: Clarendon, 1892, pp.68–73.
- [3] I. S. Jacobs and C. P. Bean, “Fine particles, thin films and exchange anisotropy,” in *Magnetism*, vol. III, G. T. Rado and H. Suhl, Eds. New York: Academic, 1963, pp. 271–350.
- [4] K. Elissa, “Title of paper if known,” unpublished.
- [5] R. Nicole, “Title of paper with only first word capitalized,” *J. Name Stand. Abbrev.*, in press.
- [6] Y. Yorozu, M. Hirano, K. Oka, and Y. Tagawa, “Electron spectroscopy studies on magneto-optical media and plastic substrate interface,” *IEEE Transl. J. Magn. Japan*, vol. 2, pp. 740–741, August 1987 [Digests 9th Annual Conf. Magnetism Japan, p. 301, 1982].
- [7] M. Young, *The Technical Writer’s Handbook*. Mill Valley, CA: University Science, 1989.